

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pada metode penelitian ini biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari teraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel (Sudaryono, 17).

### B. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperiment design*. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*, rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoadmodjo, 2012). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttes
01	X	02

Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

X: Intervensi psikoedukasi

01: Pengamatan terhadap pasien sebelum diberikan terapi psikoedukasi

02. Pengamatan terhadap pasien setelah diberikan terapi psikoedukasi

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

#### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-15 April 2024 .

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi fraktur di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data pada tahun 2023 dari bulan Januari hingga Desember 2023 telah terdapat 480 pasien yang menjalani operasi dikarenakan fraktur dan rata rata perbulan terdapat 40 pasien yang menjalani operasi fraktur.

### 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian (Sudaryono, 2017). Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2003).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purpasive Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Cara perhitungan sampel menggunakan rumus perhitungan lameshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 44}{(0,05)^2 \cdot (44 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{21,56}{0,59775}$$

$$n = 36$$

$$n = 36 \text{ responden}$$

Keterangan:

- n = Besaran sampel  
 N = Besaran populasi  
 $Z^{2}_{1-\alpha/2}$  = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan  
 (kemaknaan 95% adalah 1,96)  
 P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi.  
 Bila tidak diketahuigunakan (50% atau 0,5)  
 d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05 atau 0,01)

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang akan menjalani operasi fraktur
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden
- c. Usia minimal 17 tahun
- d. Pasien tidak mengalami gangguan komunikasi
- e. Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran
- f. Pasien tidak mengalami penurunan kesadaran
- g. Pasien yang operasi elektif
- h. Pasien kooperatif

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak menjalani operasi fraktur
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Usia yang belum mencapai 17 tahun
- d. Pasien mengalami gangguan komunikasi
- e. Pasien mengalami gangguan pendengaran
- f. Pasien mengalami penurunan kesadaran
- g. Pasien yang tidak operasi elektif
- h. Pasien tidak kooperatif

### E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah psikoedukasi.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kecemasan.

### F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoadmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable Bebas						
1.	Psikoedukasi	Pemberian Pengetahuan kepada Individu dengan Pendekatan psikologis dengan terapi spiritual Selama 15 menit Dengan pembagian Waktu 10 menit Menyampaikan materi : 1. Memberikan motivasi sebelum dilakukan operasi 2. Mengajak responden berdoa bersama untuk kelancaran operasi	- leaflet -lembar balik			

		dan 5 menit tanya jawab memperagakan kembali dengan terapi spiritual dengan dzikir bila kecemasan datang kembali.				
Variable Terikat						
2.	Kecemasan	Kecemasan adalah sensasi umum kegelisahan yang disebabkan oleh ketidaknyamanan atau ketakutan dan diikuti dengan reaksi Seperti respon fisiologis, respon kognitif, respon perilaku dan emosi	Kuesioner ZSRAS ( <i>zung self Rating Anxiety Scale</i> )	Pengisian kuesioner	Rentang tingkat kecemasan 20-80.  1: 20-44 (kecemasan Ringan) 2: 45-59 (kecemasan Sedang) 3: 60-74 (kecemasan Berat) 4: 75-80 (kecemasan panik)	Ordinal

## G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

### 1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh oranglain.

### 3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan.

### 4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

### 5. *Nonmaleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila responden dengan terapi ini menimbulkan ketidaknyamanan maka responden berhak untuk menghentikan terapi. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi (Hidayat, 2007)

## H. Tektik Pengumpula Data

Pengumpulan Data Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon peserta responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuesioner data demografi pasien dan kuesioner pre test ZSRAS untuk mengukur tingkat kecemasan responden. Setelah dilakukan penilaian kuesioner pre test ZSRAS peneliti melakukan psikoedukasi sesuai SOP kepada responden dan memberikan informasi mengenai terapi spiritual kemudian menanyakan kembali kepada klien tentang materi yang sudah diberikan. Sesudah diberikan psikoedukasi selanjutnya peneliti memberikan kuesioner post test ZSRAS Terdapat 20 pertanyaan, dan 15 pertanyaan kearah penurunan kecemasan ( zung self-reting anxiety scale dalam ian mcdowell, 2006 ). Rentang penilaian 20-80, dengan pengelompokkan antara lain :

- a. Skor 20-44 : kecemasan ringan
- b. Skor 45-59 : kecemasan sedang
- c. Skor 60-75 : kecemasan berat
- d. Skor 75-80 : kecemasan panik

Kemudian memperagakan kembali terapi spiritual dengan cara berdzikir bila kecemasan datang kembali lagi.

## **I. Pengelolaan data**

### **1. Tahap pengelolaan data**

Menurut Notoadmodjo (2010), proses pengelolaan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut:

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui pengukuran tingkat kecemasan pada lembar kuesioner.

#### b. Pemberian Code (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disuting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini coding data adalah sebagai tingkat kecemasan berikut:

1: skor 20-44 (kecemasan ringan)

2: skor 45-59 (kecemasan sedang)

3: skor 60-74 (kecemasan berat)

4: skor 75-80 (kecemasan panik)

#### c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengodingan pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengodingan sebelumnya.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis.

e. Tabulasi data

Kegiatan meringkas data ke tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

## J. Analisis data

Menurut Notoadmodjo (2010), analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan, karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman operasi pada pasien pre operasi yang dikumpulkan dengan kuesioner kecemasan kemudian dihitung dengan menggunakan nilai mean, median, dan standar deviasi.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecemasan sebelum dan setelah dilakukan psikoedukasi. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas item dan komparatif antar faktor digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

- a. Probabilitas (value)  $< \alpha$  (0,05) artinya ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi.
- b. Probabilitas (p value)  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi.